

## ABSTRAKSI

**Judul** : **New Media & Cybersex : Penyalagunaan Media Sosial Dalam Sarana Prostitusi online**  
**Nama** : **Rafhael Mario Tambunan**  
**NIM** : **18072088**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktek prostitusi online yang ada saat ini dan mengetahui praktek kegiatan *cybersex* pada tahun 2020 metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data para pekerja seks dan konsumen sebagai sumber data primer dan sumber data sekunder dari literature, jurnal skripsi dan lainnya. teknik pengumpulan data secara partisipan, obeservasi, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek prostitusi online sudah lama keberadaannya dimana menurut hasil wawancara dengan para narasumber dimana narasumber mengatakan bahwa sudah 2 tahun menjadi para pelaku bisnis prostitusi online itu sendiri, narasumber dalam penelitian menggunakan aplikasi media sosial dalam mencari calon konsumen mereka dimana 2 aplikasi yang mereka gunakan ialah aplikasi Twitter dan MI chat. Para pelaku prostitusi menggunakan tagar #openBOjogja dalam mempromosikan layanan mereka diaplikasi media sosial yang mereka gunakan, menurut narasumber para pelaku menggunakan aplikasi media sosial sebagai sarana mereka dalam prostitusi online dikarenakan mereka merasa aman dengan menggunakan aplikasi media sosial tersebut khususnya mereka bisa terhindar dari pantauan dari pihak berwajib.

Sedangkan dalam praktek kegiatan *cybersex* sendiri peneliti menemukan bahwa ada 3 faktor penting mengapa kegiatan *cybersex* itu berlangsung, ketiga faktor tersebut ialah Accessibility, Affordability, Anonymiity. Selain ketiga faktor tersebut peneliti menemukan bagaimana cara para pelaku *cybersex* dalam memproduksi konten, konsumen konten dan distribusikan konten sex tersebut. Kegiatan *cybersex* sendiri adalah sebuah kegiatan sex yang menggunakan web ataupun aplikasi media sosial yang menggunakan jaringan internet untuk melakukan kegiatan *cybersex* tersebut menurut peneliti praktek prostitusi online dan praktek kegiatan *cybersex* sendiri saling berhubungan dimana kedua kegiatan ini menggunkan aplikasi media sosial untuk melakukan kedua kegiatan sex tersebut.

Kata kunci : New Media & Cybersex, Prostitusi Online penelitian kualitatif

## ABSTRACTION

**Title** : **New Media & Cybersex: The Misuse of Social Media in Online Prostitution Facilities**  
**Name** : **Rafhael Mario Tambunan**  
**NIM** : **18072088**

---

This study aims to find out how the practice of online prostitution that exists today and find out the practice of cybersex activities in 2020 the method in this study uses qualitative research methods with data sources of sex workers and consumers as primary data sources and secondary data sources from literature, thesis journals and others. Participatory data collection techniques, observation and interviews.

The results showed that the practice of online prostitution has long existed where according to interviews with informants where informants said that it has been 2 years being the online prostitution business people themselves, informants in research using social media applications in finding their potential customers where 2 applications they use the Twitter and MI chat applications. The perpetrators of prostitution use the hashtag #openBOjogja in promoting their services in the application of social media that they use, according to the resource persons the perpetrators use social media applications as their means of online prostitution because they feel safe by using these social media applications, especially they can avoid monitoring by parties have the authority.

Whereas in the practice of cybersex itself researchers found that there were 3 important factors why cybersex activities took place, these three factors were Accessibility, Affordability, Anonymity. In addition to these three factors, researchers discovered how cybersex perpetrators produce content, content consumers and distribute sex content. Cybersex itself is a sex activity that uses the web or social media applications that use the internet to carry out cybersex activities according to researchers on online prostitution practices and the practice of cybersex itself is interconnected where both activities use social media applications to perform both sex activities.

Keywords: New Media & Cybersex, Online Prostitution of qualitative research

